



**PROGRAM STUDI BROADCASTING
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Nama : Randi Ferdiansyah
NIM : 44116010116
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Judul : Teknik Penyuntingan Gambar Dalam film pendek “TIGA-TIGA”
Bibliografi : i-xiv + 81 Halaman + V BAB

ABSTRACT

Along with the times, films are often used as a medium of mass communication to convey certain messages. In making our short film entitled “TIGA-TIGA”, the editor applied Montage Sergei Eisenstein's theories and concepts from predecessors in the editing world such as D.W Griffith, which was then continued by Edwin S. Porter, Pudkovin and Marselli Soemarno.

This concept makes it easy for editors to connect drama stories that require continuity from all aspects of editing good and true drama films. The process of making the film "TIGA-TIGA" is carried out in three stages of production namely, the pre-production stage there are two activities carried out such as: Determination of Story Line & Script Conference. In the production phase the team carries out shooting activities such as: Briefing, Reading Script, Shooting and Evaluation. The last stage is the post-production team doing activities such as: Offline Editing, Logging, Rough Cut, Online Editing, Fine Cut, Mastering and Audio Mixing. From the editing process we also applied 3 montage editing techniques, namely, Narrative Montages, Tonal Montage, and Rhythmic Montage. The concept of editing really helped us in maintaining the continuity of the drama scenes in the short film "THREE-THREE".



**PROGRAM STUDI BROADCASTING
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Nama : Randi Ferdiansyah
NIM : 44116010116
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Judul : Teknik Penyuntingan Gambar Dalam film pendek “TIGA-TIGA”
Bibliografi : i-xiv + 81 Halaman + V BAB

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman, film sering digunakan sebagai media komunikasi massa untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu. Dalam pembuatan film pendek kami yang berjudul “TIGA-TIGA”, editor mengaplikasikan teori dan konsep Montage Sergei Eisenstein dari para pendahulu di dunia editing seperti D.W Griffith yang kemudian diteruskan oleh Edwin S. Porter, Pudkovin dan Marselli Soemarno.

Konsep ini memudahkan editor dalam menyambung cerita drama yang membutuhkan kesinambungan dari segala aspek dalam editing film drama yang baik dan benar. Proses pembuatan film “TIGA-TIGA” dilakukan dalam tiga tahapan produksi yaitu, tahap pra produksi ada dua kegiatan yang dilakukan seperti : Penentuan Alur Cerita & Script Conference. Dalam tahap produksi tim melakukan kegiatan shooting seperti : Briefing, Reading Script, Shooting dan Evaluation. Tahap terakhir yaitu pasca produksi tim melakukan kegiatan seperti : Offline Editing, Logging, Rough Cut, Online Editing, Fine Cut, Mastering dan Audio Mixing. Dari proses editing kami mengaplikasikan juga menggunakan 3 teknik montage editing yaitu, Narrative Montages (Montage bernarasi), Tonal Montage, dan Rhythmic Montage. Konsep editing tersebut sangat membantu kami dalam mempertahankan kesinambungan dari adegan-adegan drama yang ada dalam film pendek “TIGA-TIGA” ini.